

Target dan Proyeksi Tahun 2026

2026 Targets and Projections

Melihat kondisi perekonomian global dan nasional, Perusahaan optimis bahwa di tahun 2026 akan memperoleh kinerja pertumbuhan positif. Perusahaan telah menyusun proyeksi untuk tahun 2026 dengan rincian sebagai berikut:

Given the current state of the global and domestic economies, the Company is optimistic that it will achieve positive growth in 2026. The Company has prepared projections for 2026, as detailed below:

Keterangan Description	Proyeksi 2026 2026 Projection
Pendapatan Revenue	819,52
Laba (Rugi) Profit (Loss)	339,66
Struktur Permodalan Capital Structure	89,49

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Events Occurring After The Audit Date

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

During 2025, the Company had no material information or events occurring after the audit date.

Prospek Usaha

Business Outlook

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) menunjukkan prospek usaha yang menjanjikan melalui berbagai inisiatif strategis dan pencapaian signifikan. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri, PT KIW berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi regional dan nasional.

Pada tahun 2025, PT KIW menerima penghargaan “Best BUMN Awards 2024 for Implementing Corporate Strategy to Attract New Investors” dari Warta Ekonomi. Penghargaan ini mengakui keberhasilan PT KIW dalam menjalankan strategi korporasi yang efektif untuk menarik investor baru melalui inovasi dan program unggulan yang sejalan dengan misi Perusahaan. Perusahaan terus memperkuat strategi bisnis yang disesuaikan dengan kapabilitasnya, serta mengembangkan ekosistem bisnis yang berkelanjutan.

Dalam upaya mendukung pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), PT KIW menghadirkan *Food Court* KIW dengan konsep modern dan fasilitas lengkap. Inisiatif ini tidak hanya menyediakan tempat makan yang nyaman bagi pekerja dan pengunjung kawasan industri, tetapi juga memberikan peluang bisnis yang menjanjikan bagi para pedagang UMKM. Dengan lokasi strategis di kawasan industri, *food court* ini memiliki lalu lintas pelanggan yang tinggi, sehingga meningkatkan potensi pendapatan bagi pelaku usaha kuliner.

Pendapatan perusahaan sampai tahun 2025 terdiri dari penjualan tanah kavling industri, persewaan bangunan pabrik siap pakai (BPSP) serta pendapatan jasa, yaitu suplai air bersih, pengolahan air limbah, biaya layanan, dan lain-lain. Untuk mendukung ekosistem guna meningkatkan peluang dan membuka prospek usaha Perusahaan telah melakukan perencanaan yang dibagi menjadi 3 (tiga):

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) demonstrates promising business prospects through various strategic initiatives and significant achievements. As a state-owned enterprise (SOE) engaged in the development and management of industrial estates, PT KIW plays an active role in driving regional and national economic growth.

In 2025, PT KIW received the “Best BUMN Awards 2024 for Implementing Corporate Strategy to Attract New Investors” from Warta Ekonomi. This award recognizes PT KIW’s success in executing an effective corporate strategy to attract new investors through innovations and flagship programs aligned with the Company’s mission. The company continues to strengthen business strategies tailored to its capabilities, as well as develop a sustainable business ecosystem.

In an effort to support Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), PT KIW launched the KIW Food Court with a modern concept and comprehensive facilities. This initiative not only provides a comfortable dining space for workers and visitors to the industrial area but also offers promising business opportunities for MSME vendors. With its strategic location within the industrial area, the food court enjoys high customer traffic, thereby increasing revenue potential for food business operators.

The Company’s revenue through 2025 consists of sales of industrial land plots, rentals of turnkey factory buildings (BPSP), and service revenue, namely clean water supply, wastewater treatment, service fees, and others. To support the ecosystem in order to increase opportunities and open up business prospects, the Company has developed a plan divided into 3 (three) categories:



1. Bisnis Jangka Pendek:

- a. *Fiber Optic*
- b. Kantong Parkir
- c. *Smart Gate*
- d. Bangunan Pabrik Siap Pakai
- e. CCTV Kawasan
- f. Lahan Siap Bangun
- g. Depo Kontainer

2. Bisnis Jangka Menengah:

- a. Incinerator
- b. Bangunan Pabrik Siap Pakai
- c. *Mixed Commercial Area*
- d. Lahan Siap Bangun
- e. Gudang
- f. Manajemen Kawasan

3. Bisnis Jangka Panjang:

- a. Pengembangan KI Baru
- b. *Asset Digitalization/Smart Industrial Estate*

Untuk mengembangkan usaha saat ini, PT KIW telah membentuk anak perusahaan yang mengerjakan berbagai bidang usaha baru. Serta mendapat penugasan dari Pemerintah RI untuk mengelola dan mengembangkan kawasan industri baru. Untuk itu, PT KIW perlu mengembangkan bidang usaha lainnya untuk jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang. Dengan adanya pengembangan bisnis-bisnis baru tersebut, diharapkan menjadi prospek usaha Perusahaan yang dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kemajuan dan keuntungan Perusahaan.

1. Short-Term Business:

- a. Fiber Optics
- b. Parking Lots
- c. Smart Gates
- d. Ready-to-Use Factory Buildings
- e. Area CCTV
- f. Ready-to-Build Land
- g. Container Depot

2. Medium-Term Business:

- a. Incinerator
- b. Ready-to-Use Factory Buildings
- c. Mixed Commercial Area
- d. Ready-to-Build Land
- e. Warehouse
- f. Area Management

3. Long-Term Business:

- a. New Industrial Estate Development
- b. *Asset Digitalization/Smart Industrial Estate*

To expand its current operations, PT KIW has established subsidiaries engaged in various new business sectors. Additionally, the company has been tasked by the Government of Indonesia to manage and develop new industrial estates. Therefore, PT KIW needs to develop other business sectors for the short, medium, and long term. With the development of these new businesses, it is hoped that they will become promising ventures for the Company that can contribute positively to its progress and profitability.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

PT KIW merupakan pengelola kawasan industri yang membangun kawasan industri dengan konsep terpadu dan ramah lingkungan. KIW memiliki lokasi strategis serta bebas banjir yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung, di antaranya bebas izin lokasi, tidak perlu mengurus AMDAL, dan bebas pengesahan rencana tapak (*site plan*). KIW adalah salah satu dari kawasan industri di Indonesia yang berstatus Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang mendapatkan fasilitas KLIK (Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi) dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Fasilitas ini memberikan kemudahan kepada calon investor dalam melakukan pengurusan perizinan dan konstruksi yang dapat dilakukan secara paralel. Hal ini dapat diartikan bahwa investor dapat melakukan pembangunan bersamaan dengan pengurusan IMB dan perizinan lainnya yang dibutuhkan dalam pembangunan perusahaan. Fasilitas-fasilitas yang tersedia tersebut serta dukungan penuh dari PT PWS selaku Entitas Anak KIW mampu memenuhi kebutuhan para investor potensial, serta memberikan nilai tambah dan daya tarik tersendiri.

Strategi Pemasaran

Dalam rangka menarik calon investor agar tertarik berinvestasi di KIW, Perusahaan melakukan beberapa strategi dan usaha, antara lain:

1. Penetapan harga jual kavling dan sewa BPSP secara kompetitif.
2. Penjualan tanah dapat diangsur selama 12 bulan tanpa bunga dan dapat ditentukan lain atas kebijakan Direksi.
3. Memberikan bantuan pengurusan perizinan untuk calon investor melalui Entitas Anak.
4. Memperluas jaringan pemasaran dengan mengoptimalkan situs web dan akun media sosial KIW.
5. Menjalin komunikasi dan kerja sama dengan instansi pemerintahan terkait dan pihak ketiga (jasa/agen properti/Asosiasi Pengusaha Asing) sebagai jaringan pemasaran.

PT KIW is an industrial estate operator that develops industrial estates with an integrated and environmentally friendly concept. KIW is strategically located in a flood-free area equipped with various supporting facilities, including exemption from location permits, no need to process an Environmental Impact Assessment (EIA), and exemption from site plan approval. KIW is one of the industrial estates in Indonesia with the status of a State-Owned Enterprise (SOE), which receives KLIK (Direct Investment and Construction Facilitation) benefits from the Investment Coordinating Board (BKPM).

This facility simplifies the process for prospective investors by allowing them to handle licensing and construction procedures in parallel. This means investors can commence construction while simultaneously processing building permits (IMB) and other necessary licenses required for establishing their businesses. These available facilities, coupled with full support from PT PWS as KIW's subsidiary, effectively meet the needs of potential investors while offering unique added value and appeal.

Marketing Strategy

To attract potential investors to invest in KIW, the Company implements several strategies and initiatives, including:

1. Setting competitive prices for land plots and BPSP rentals.
2. Land sales can be paid in installments over 12 months interest-free, with alternative terms subject to the Board of Directors' discretion.
3. Providing assistance with permit processing for potential investors through the Subsidiary.
4. Expanding the marketing network by optimizing KIW's website and social media accounts.
5. Establishing communication and cooperation with relevant government agencies and third parties (service providers/real estate agents/Foreign Business Associations) as part of the marketing network.



6. Aktif melakukan komunikasi dan kunjungan ke *tenant* maupun calon *tenant*.
7. Melakukan strategi jemput bola kepada *tenant* potensial.
8. Melayani pembelian tanah dan sewa BPSP sesuai kebutuhan pembeli/penyewa.
9. Melakukan promosi melalui pameran, iklan, dan reklame.

Pangsa Pasar

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan, pemerintah akan melakukan percepatan penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Salah satu PSN yang berada di Jawa Tengah adalah proyek pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang. Kementerian Pekerjaan Umum (dulu Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat) secara terpadu telah memulai pembangunan infrastruktur dasar untuk mempercepat investasi di KEK Industropolis Batang. PT KIW sebagai induk PT KITB yang juga merupakan pemegang saham mayoritas di PT KITB memiliki peluang besar dalam mengambil pangsa pasar industri.

Dengan pertimbangan ketersediaan lapangan kerja dan UMR yang kompetitif, Jawa Tengah menjadi primadona dan pangsa pasar yang potensial untuk industri-industri padat karya, maupun industri lain yang prospektif, di antaranya:

1. Tekstil, percetakan, dan bordir
Tekstil, percetakan, dan bordir merupakan salah satu industri kunci di Jawa Tengah. Dengan mengandalkan ketersediaan jumlah tenaga kerja yang melimpah, serta upah tenaga kerja yang kompetitif, Jawa Tengah mampu menjadi primadona industri yang bersangkutan.
2. Pergudangan, distribusi, dan ekspedisi
Teknologi dan gaya hidup yang semakin berkembang menuju ke arah modernisasi menjadikan bisnis ekspedisi, distribusi, maupun pergudangan mengalami peningkatan signifikan, tidak hanya di Jawa Tengah, tetapi juga di daerah lain. Tingkat konsumsi penduduk Indonesia menjadi sebuah peluang besar untuk mengembangkan bisnis di bidang ini.

6. Actively communicating with and visiting tenants and prospective tenants.
7. Implementing a proactive outreach strategy toward potential tenants.
8. Facilitate land purchases and BPSP leases according to the needs of buyers/tenants.
9. Conduct promotions through exhibitions, advertisements, and billboards.

Market Share

To boost economic growth and equitable development, the government will accelerate the completion of National Strategic Projects (PSN). One such PSN in Central Java is the development of the Industropolis Batang Special Economic Zone (KEK). The Ministry of Public Works (formerly the Ministry of Public Works and People's Housing) has comprehensively initiated the construction of basic infrastructure to accelerate investment in the Industropolis Batang SEZ. PT KIW, as the parent company of PT KITB and the majority shareholder in PT KITB, has significant opportunities to capture a share of the industrial market.

Given the availability of jobs and a competitive minimum wage, Central Java has become a top choice and a potential market for labor-intensive industries, as well as other promising industries, including:

1. Garments, printing, and embroidery
Garments, printing, and embroidery are among the key industries in Central Java. By leveraging an abundant labor supply and competitive labor costs, Central Java is well-positioned to become a leading hub for these industries.
2. Warehousing, distribution, and logistics
Advancing technology and evolving lifestyles toward modernization have driven significant growth in logistics, distribution, and warehousing businesses—not only in Central Java but across other regions as well. The level of consumption among the Indonesian population presents a major opportunity for developing businesses in this sector.

3. Pengolahan kayu dan mebel

Jawa Tengah dikenal sebagai pusat mebel di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh melimpahnya ketersediaan bahan baku, serta hadirnya lembaga pendidikan dan pelatihan khusus industri kayu, sehingga Jawa Tengah mampu menyediakan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai untuk industri yang bersangkutan.

Selama tahun 2025, terdapat tiga industri yang berinvestasi untuk tumbuh dan berkembang bersama KIW. Sementara itu, sampai dengan bulan Desember 2025, investor dari berbagai bidang industri telah bergabung dan beberapa di antaranya sudah mulai beroperasi di KIW, dengan jenis usaha sebagai berikut:

1. Tekstil, percetakan, dan bordir
2. Pergudangan, distribusi, dan ekspedisi
3. Pengolahan kayu dan mebel
4. Makanan dan penyimpanan berpendingin
5. Pencucian dan pewarnaan
6. Pengolahan besi dan kuningan
7. Plastik, busa, dan karton
8. Bahan kimia
9. Komponen elektronik
10. Perbaikan
11. Depo kimia dan LPG
12. Jaring ikan dan tali
13. Bahan bangunan
14. Ritel
15. Kapas dan kapur barus
16. Suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor
17. Pengolahan limbah B3

3. Wood Processing and Furniture

Central Java is known as the furniture hub of Indonesia. This is due to the abundance of raw materials, as well as the presence of specialized educational and training institutions for the wood industry, enabling Central Java to provide skilled and ready-to-work labor for the relevant industry.

Throughout 2025, three industries have invested to grow and develop alongside KIW. Meanwhile, as of December 2025, investors from various industrial sectors have joined, and some of them have already begun operations at KIW, with the following types of businesses:

1. Garments, printing, and embroidery
2. Warehousing, distribution, and freight forwarding
3. Wood processing and furniture
4. Food and refrigerated storage
5. Laundry and dyeing
6. Iron and brass processing
7. Plastics, foam, and cardboard
8. Chemicals
9. Electronic components
10. Repair services
11. Chemical and LPG depots
12. Fishing nets and ropes
13. Building materials
14. Retail
15. Cotton and camphor
16. Motor vehicle parts and accessories
17. Hazardous waste (B3) processing